

## ABSTRAK

Jumlah Perguruan Tinggi yang cukup banyak di Indonesia membuat persaingan yang sangat ketat dalam hal mutu atau kualitas pendidikan dan pelayanannya. Oleh karena itu Universitas Surabaya (UBAYA) sebagai salah satu Universitas terkemuka di Surabaya, dimana sekarang berkembang menjadi universitas yang besar yang berorientasi global berusaha untuk terus meningkatkan mutunya.

Biro Administrasi Umum merupakan salah satu biro yang menunjang atau membantu proses akademik dan administrasi UBAYA. Biro Administrasi Umum terdiri dari beberapa bagian yang bertanggung jawab pada aktivitas yang berbeda yang kaitannya dengan fasilitas yang ada di UBAYA, salah satu bagiannya adalah bagian inventaris yang ruang lingkup tugasnya adalah pengadaan dan perawatan barang inventaris.

Untuk meningkatkan mutu layanan bagian Inventaris, perlu dilakukan penataan lingkungan kerja yang saat ini masih terdapat beberapa kekurangan dimana kondisi lingkungan kerja karyawan kurang memadai dalam arti kondisi lingkungan kerja yang masih belum baik, misalkan letak fasilitas kerja seperti meja yang tidak teratur, sistem penyimpanan arsip dan peralatan kerja yang tidak baik yang berakibat menghambat pencapaian alur informasi yang dibutuhkan dalam kerja, padahal lingkungan tempat kerja ini menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi faktor manusianya.

Oleh karena itu, diperlukan program 5R (Ringkas, Rapi, Resik, Rawat, Rajin) untuk proses perbaikan lingkungan kerja bagian Inventaris. Langkah-langkah awal yang dilakukan adalah temu karya yang diadakan di kampus III Ubaya di Trawas dan sosialisasi program 5R. Pada awalnya Terdapat beberapa karyawan yang tidak paham dan acuh terhadap 5R karena dianggap akan menambah beban kerjanya. Setelah proses pengenalan 5R, dilakukan pengukuran utilitas kerja awal karyawan Inventaris, dan implementasi program 5R. Tahap pertama dilakukan proses pemilahan barang-barang, setelah itu dilanjutkan tahap penetaan. Pada tahap ini beberapa karyawan yang semula acuh mulai memahami dan ikut serta aktif pada setiap proses. Tahap Berikutnya Pembersihan dan dilanjutkan dengan tahap Perawatan. Disini diberikan form rawat yang digunakan untuk menilai lingkungan kerja masing-masing sehingga apabila ada kekurangan dapat segera di benahi. Tahap terakhir dari 5R ini adalah tahap Rajin. Pada Tahap ini dilakukan audit 5R di bagian Inventaris. Dilakukan juga pengukuran utilitas kerja akhir karyawan Inventaris, penyebaran kuisisioner, kesimpulan dan saran.

Dari hasil pengukuran utilitas kerja awal dan akhir, diperoleh sedikit penurunan persentase *idle* karyawan Inventaris dari 44,07% menjadi 38%. Penurunan prosentase *idle* ini dikarenakan adanya peningkatan aktivitas lain-lain yang termasuk dalam definisi aktivitas produktif berupa kegiatan-kegiatan implementasi 5R. Selain itu, berdasarkan hasil kuisisioner diperoleh kesimpulan bahwa hampir semua karyawan sudah mengalami perubahan prilaku sehingga pada saat ini lebih peka terhadap lingkungan sekitar tempat kerjanya. Sebagian besar karyawan Inventaris pada waktu luangnya melakukan aktifitas perawatan, pembersihan dan penataan lingkungan kerjanya.